

BAB IV
LAPORAN HASIL PENELITIAN

A.GAMBARAN UMUM TENTANG OBJEK PENELITIAN

1. Profil SMP Islam Darussalam Surabaya

SMP Islam Darussalam didirikan bersamaan dengan berdirinya Yayasan Islam Darussalam pada tanggal 14 Desember 1981 yang tercatat Akte notaris Goesti Djohan. SMP ini terletak di Jalan Tambak Madu II / 57 – 59 Kelurahan Tambak Rejo, Kecamatan Simokerto, Kota Surabaya.

Yayasan yang didirikan untuk memperjuangkan Islam ini bergerak di bidang sosial kemasyarakatan dan pendidikan. Hal ini adalah untuk mengimbangi kegiatan Kristen yang gencar di wilayah tersebut, di mana dari gereja yang ada di wilayah itu sebagian besar jamaatnya dari luar (droping) dan bukan dari masyarakat setempat.

Adapun orang-orang yang menjadi tokoh dari Yayasan Islam Darussalam adalah:

- 1). H. Abdul Manab (Ketua Yayasan)
- 2). H. Moch. Noer (Bendahara)
- 3). K. Zubaidah (Penasehat)

Seiring dengan berjalannya waktu para tokoh tersebut meninggal dunia yang kemudian Yayasan ini dipegang oleh Putra H. Moch. Noer yang baru

datang dari menuntut ilmu di Mekkah yaitu KH. Muhyiddin Noer yang juga pengasuh Pondok pesantren Darussalam.

Kemudian pada tahun 2000 M, KH. Muhyiddin Noer merubah akte Notaris yang terdahulu dengan Notaris yang baru yaitu Hj.Trining Ariswati, SH. Kemudian mengembangkan yayasan disamping bergerak di bidang pendidikan, yayasan ini membuka Bimbingan Haji (KBIH), Koperasi Ta'awun dan lain sebagainya.

Adapun susunan kepengurusan yayasan sebagai berikut:

Penasehat	: 1. KH. Ichya' Ulumuddin
	2. H. Umar Faruq
	3. H. Abd. Wahab
Ketua	: KH. Muhyiddin Noer
Sekretaris	: Moch. Zainuri
Bendahara	: H. Anshori, SH.
Kasi. Pendidikan	: Drs. Matwi
Kasi. KBIH	: H. Amir Faishol

SMP Islam Darussalam sendiri berada di atas tanah $\pm 1980 \text{ m}^2$, dengan luas keseluruhan gedung ketika pertama kali didirikan 1085 m^2 . pada tahun 1988 diadakan perluasan dengan total area kurang lebih 1500 m^2 dengan membeli tanah di sebelah Selatan sekolah untuk membangun lokal baru, sehingga pada tahun berikutnya prasarananya bertambah dengan Masjid

(berada di atas), koperasi murid, perpustakaan, dan ruang kelas 7 lokal.. Selanjutnya pengembangan lokal dilakukan lagi dengan membeli areal tanah sebelah Utara (kapling nomer 63) seluas 250 m² untuk laboratorium komputer, kantor administrasi atau tata usaha dan ruang lokal.

Perlu diketahui bahwa jabatan Kepala Sekolah diangkat dan diberhentikan oleh Yayasan dengan menetapkan Surat Keputusan (SK) yang diperbaharui setiap tahunnya. Yang pernah menjabat sebagai Kepala Sekolah sejak berdirinya SMP Islam Darussalam ini adalah:

1. Drs. Saiful Bahri, bertugas dari tahun 1982 - 1987
2. Drs. Matwi S, bertugas dari tahun 1987 – 2000
3. Drs. M. Jailani Abdilah 2000 – 2009
4. Drs. H. Ahmad Ma'mun 2009

Adapun lokasi SMP ISLAM DARUSSALAM adalah di jalan Tambak Madu II / 57 – 59 Kelurahan Tambak Rejo, Kecamatan Simokerto, Kota Surabaya. Untuk selengkapnya adalah sebagai berikut:

PROFIL SMP ISLAM DARUSSALAM SURABAYA

a. Nama Sekolah	: SMP ISLAM DARUSSALAM
b. Jumlah Siswa	:
c. Alamat Sekolah	:
Jalan	: Jl. TAMBAK MADU II/57-59
Kelurahan	: TAMBAKREJO

Kecamatan	: SIMOKERTO
Kabupaten/kota	: SURABAYA
Propinsi	: Jawa Timur
Kodepos	: 60246
d. Status Sekolah	: Diakui
e. No. Telp	: (031) 3766740
f. Tahun Berdiri	: 1981
g. Luas Tanah Sekolah	: 2130 m ²
h. Luas Bangunan Sekolah	: 1500 m ²

2. Visi, Misi dan Tujuan SMP Islam Darussalam Surabaya

Setiap sekolah memiliki visi dan misi serta tujuan dalam perkembangannya. Ini merupakan suatu motivasi bagi sekolah tersebut dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Tak terkecuali dengan SMP Islam Darussalam Surabaya. Sekolah ini juga memiliki visi, misi, dan tujuan yang menjadi pembeda dengan sekolah lain.

a. Visi

Terwujudnya tamatan (out put) yang berprestasi, kreatif dan mandiri, berdaya saing tinggi serta berakhlaq karimah yang dilandasi iman dan taqwa kepada Allah SWT.

b. Misi

Dengan visi tersebut, maka misinya adalah sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan pembelajaran yang efektif sehingga setiap siswa berkembang secara optimal.
- 2) Menumbuhkan semangat bersaing secara sehat dan dinamis.
- 3) Menerapkan manajemen partisipatif

c. Tujuan

Melahirkan siswa muslim berakhlak mulia yang:

- 1) Memahami, meyakini dan mengamalkan ajaran Islam
- 2) Memiliki semangat bersaing dan berfikir dalam pengembangan ilmu pengetahuan
- 3) Memiliki dasar-dasar keterampilan sebagai bekal hidup secara mandiri.

d. Tahapan Perencanaan Program

Untuk merealisasikan visi dan misi tersebut perlu adanya upaya-upaya konkret yang proaktif dalam bentuk segala aktifitas sekolah tahap demi tahap dalam kurun waktu tahun pelajaran tertentu. Tiap tahapan memiliki tujuan yang jelas, dapat terukur dan dievaluasi. Adapun tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Rencana Jangka Pendek / Renop 2009-2010

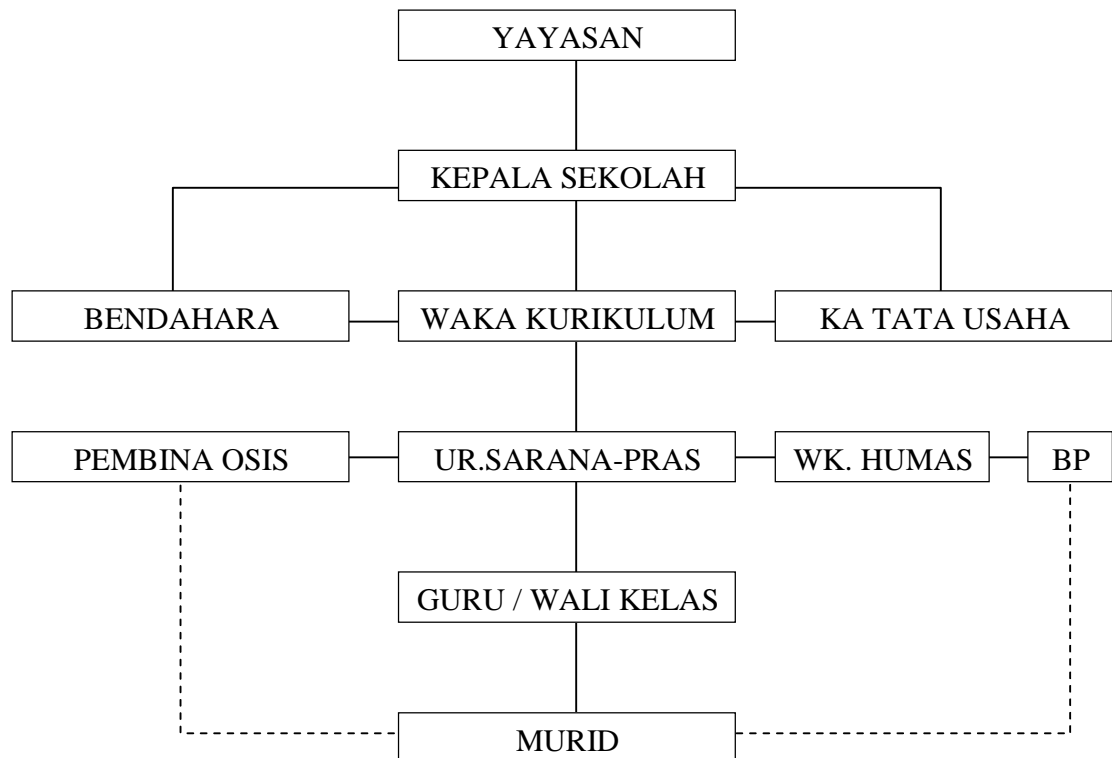
- a) Membentuk Tim Pengembangan Akademis
 - b) Pembentukan karakter (*Character Building*) dalam kedisiplinan siswa
 - c) Peningkatan Penggunaan multi-media dan IT dalam proses belajar mengajar
 - d) Pemantapan sistem evaluasi siswa berbasis komputer
 - e) Pembinaan dan pengembangan kualitas guru dalam proses belajar mengajar
 - f) Renovasi dan perawatan gedung sekolah beserta fasilitas sarana dan prasarana
 - g) Peningkatan kesejahteraan guru dan asuransi kesehatan
 - h) Sosialisasi penggunaan bilingual
 - i) Pembentukan sistem evaluasi guru dan pimpinan sekolah dalam upaya kualitas kerja SDM.
- 2) Rencana Jangka Menengah 2010-2014
- a) Meningkatkan pengembangan dan penggunaan gedung SMP Islam secara efektif
 - b) Meningkatkan mutu dan profesionalisme kerja sama pelaku
 - c) Meningkatkan kesejahteraan guru/karyawan SMP Islam Darussalam baik gaji, asuransi kesehatan, dan jaminan hari tua.
 - d) Mengembangkan sistem manajemen pendidikan yang efektif

3) Rencana Jangka Panjang 2009-dst

- a) Menjadikan SMP Islam Darussalam sebagai panutan dalam pengelolaan institusi pendidikan (sekolah dan universitas)
- b) Menghasilkan lulusan SMP Islam Darussalam yang kompeten dalam menghadapi tantangan hidup dan memiliki moral serta karakter kepribadian yang positif.

3. Struktur Organisasi SMP ISLAM DARUSSALAM SURABAYA

Struktur Organisasi SMP Islam Darussalam Surabaya adalah sebagai berikut:



SUSUNAN PERSONALIA
SMP ISLAM DARUSSALAM

Kepala Sekolah	: Drs. H. Ahmad Ma'mun
Wakasek Kurikulum	: Moch. Zainuri, S.Pd.I.
Wakasek Kesiswaan	: M. Ikhlah BA
Urusan sarana-prasarana	: Abd. Kholig HS
Pembina OSIS	: Ismarini
KA Tata Usaha	: Achmad Fauzhan
Bendahara Sekolah	: Abdul Kholiq, H.S. S.Pd.
Wali Kelas VII A	: Ismarini
Wali kelas VII B	: Rusmayanti S.Ag
Wali Kelas VII C	: Suliyah, S. Pdsc
Wali kelas VIII A	: Drs. Mukallam
Wali Kelas VIII B	: Dra. Misbiyah
Wali Kelas IX A	: Amik Sunarlija, S.Pd.
Wali Kelas IX	: Rachmayatun S. Ag

4. Keadaan Guru dan Karyawan SMP Islam Darussalam

Keadaan guru dan karyawan atau pegawai di lingkungan SMP Islam Darussalam adalah jumlah guru dan pegawai sebanyak 23 orang. Yang terdiri dari 16 orang tenaga edukatif dan 2 orang tenaga administratif serta dibantu 5

orang tenaga bantu Yayasan yang menangani perpustakaan, kebersihan atau keamanan.

Berikut daftar guru serta karyawan di SMP Islam Darussalam Surabaya:

TABEL II

Daftar Guru dan Karyawan SMP Islam Darussalam Surabaya

No	Nama	L/P	Pendidikan terakhir	Mata Pelajaran
1.	Drs. H. Makmun Idris	L	S 1	B. Arab / fikih
2.	M. Zainuri, S.Pd.I	L	S 1	B. Arab / fikih
3.	M. Ikhlah BA	L	D 3	Al qur an Hadits
4.	Drs. M. S. Kholil	L	S 1	Bahasa Inggris
5.	Rahmayatun S.Ag	P	S 1	SKI
6.	Drs. Misbiyah	P	S 1	IPS
7.	Rusmayanti S.Ag	P	S 1	KTK
8.	Drs. Mukallam	L	S 1	B. indo/ jawa
9.	Anik sunarlijah, S. Pd	P	S 1	MTK
10.	Suliyah, S.Pd	P	S 1	Bahasa Inggris
11.	Ismarini	P	S 1	Matematika
12.	Moch. Djamil	L	D 2	Penjaskes
13.	Sufiana Eka S.Ssi	P	S 1	Fis-Bio
14.	Dwi Neti S.Pd	P	S 1	B. Inggris

15.	Abd. Kholiq, S.Pd.	L	S 1	PPKN
16.	Joeli Hendri K. S. Pd	L	S 1	Matematika
17.	Ugeng Wahyu P. S. HI	L	S 1	Fiqih
18.	Ahmad Fhauzhan	L	D 1	KA TU
19.	Hafid Wahyudi	L	SMA	Staf TU
20.	Zahro	P	D 1	Pustakawan
21.	Lilik	P	SMA	Pustakawan
22.	Amin	L	SMA	Kebersihan
23.	Abdul Hannan	L	SMA	Kebersihan
24.	Taufik	L	SMA	Kebersihan

Sumber data: Papan data SMP Islam Darussalam

Dari tabel di atas diketahui bahwa guru agama SMP Islam Darussalam ada 5 orang, guru mata pelajaran umum 12 mayoritas dari guru tersebut berpendidikan Sarjana.

5. Keadaan Siswa SMP Islam Darussalam Surabaya

Secara keseluruhan, jumlah murid SMP Islam Darussalam sebanyak 278 murid. Dengan uraian jumlah putra 140, putri 138. Dengan perbandingan jumlah murid yang berimbang antara kelas putra dengan putri.

TABEL III

Data Jumlah Murid kelas VII – IX.

Tahun Pelajaran 2009-2010

Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
VII / I	64	72	136
VIII / II	60	57	117
IX / III	59	61	120
Jumlah	183	190	373

Sumber data: Papan data SMP Islam Darussalam

6. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Islam Darsussalam Surabaya

Sarana dan prasarana di sekolah ikut memiliki peran yang penting dalam proses belajar mengajar. Sama halnya di SMP Islam Darussalam, sekolah ini juga menyediakan beberapa sarana dan prasarana dalam proses belajar mengajar dengan tujuan agar hasil belajar tercapai dengan maksimal.

Adapun sarana dan prasarana yang ada di SMP Islam Darussalam Surabaya adalah sebagai berikut:

TABEL IV

Sarana dan Prasarana SMP Islam Darussalam Surabaya

No	Jenis	Jumlah	Keterangan		
			Baik	Cukup	Kurang
1	Ruang belajar / kelas	9	√		
2	Ruang guru	1	√		

3	Ruang Kepala Sekolah	1	√		
4	Ruang Wakil Kepala	1	√		
5	Ruang tamu	1	√		
6	Ruang perpustakaan	1	√		
7	Ruang Koperasi	1	√		
8	Ruang Tata usaha	1	√		
9	Masjid	1	√		
10	Kamar mandi	4		√	
11	WC	4		√	
12	Rang Osis	1	√		
13	Lab Kom	1	√		
14	Lab IPA	0	-		
15	UKS	1	√		

Perpustakaan SMP Islam Darussalam Surabaya ini sudah mempunyai buku-buku, baik yang berupa buku pelajaran (agama dan umum) maupun buku-buku bacaan pengetahuan umum dan bacaan lainnya. Untuk mengetahui lebih lanjut dapat penulis sajikan dalam tabel berikut ini:

TABEL V

Buku-buku Pada Perpustakaan SMP Islam Darussalam 2008/2009

No	Jenis buku	Jumlah judul	Jumlah exp
1	Ensiklopedi	2	12
2	Kamus	6	12
3	Pengetahuan Agama	40	268
4	Pengetahuan Umum	70	599
5	Buku Bacaan	150	720
6	Buku Paket Pelajaran	6	240
7	Video CD	82	82
8	CD interaktif	5	5

Sumber data: Buku Inventaris Perpustakaan SMP Islam Darussalam

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa SMP Darussalam sudah mempunyai perpustakaan yang cukup memenuhi syarat, sehingga diharapkan murid-murid dapat memperoleh tambahan pengetahuan dari membaca buku-buku yang ada di perpustakaan tersebut.

Adapun untuk melayani para peminjam, ada tenaga khusus yang menanganinya. Di samping dipinjamkan secara periodik, buku-buku tersebut kadang-kadang di drop oleh guru masing-masing untuk dipinjamkan kepada muridnya. Petugas hanya mencatat yang dipinjam dan judulnya. Perpustakaan menempati ruang khusus yang mudah untuk dijangkau oleh para murid.

7. Pelaksanaan Program Pendidikan SMP Islam Darussalam Surabaya

SMP Islam Darussalam Surabaya menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dengan tambahan ciri khas agama Islam.

Kurikulum pendidikan dasar berciri khas Agama Islam ini lebih menekankan pada kemampuan murid untuk menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi yang disesuaikan dengan kebutuhan pembangunan dan lingkungan. Di samping menguasai, menghayati dan mengamalkan dasar-dasar Agama Islam.

Kurikulum baru tersebut berlaku mulai tahun ajaran 2005 – 2006. sehingga sampai saat ini sudah diberlakukan selama 4 tahun. Tambahan ciri khas Agama Islam diterapkan dengan cara menambah jam pelajaran Pendidikan Agama Islam menjadi 10 jam pelajaran per Minggu dengan merinci PAI menjadi: Aqidah Akhlaq, al-Qur'an Hadits, Fiqih, Bahasa Arab dan Sejarah Islam /Sejarah Kebudayaan Islam.

TABEL VI

Struktur Program Kurikulum SMP Islam Darussalam

No	Mata Pelajaran	VII	VIII	IX
1	Kewarganegaraan (KWN)	2	2	2
2	Pendidikan agama			
	a. Aqidah Akhlaq	2	2	2
	b. Al-Qur'an Hadits	2	2	2
	c. Fiqih	2	2	2

	d. Sejarah Kebudayaan Islam	2	2	2
	e. Bahasa Arab	2	2	2
3	Bahasa Indonesia	6	6	6
4	Matematika	6	6	6
5	Bahasa Inggris	4	4	4
6	Sains			
	a. fisika	3	3	3
	b. Biologi	3	3	3
7	Ilmu Sosial			
	a. Ekonomi	2	2	2
	b. Geografi	2	2	2
	c. Sejarah Nasional/Dunia	2	2	2
8	Kerajinan tangan dan kesenian	2	2	2
9	Penjaskes	2	2	2
10	TIK	2	2	2
11	Muatan lokal: Bahasa Jawa	2	2	2

B. PENYAJIAN DATA

1. Penyajian Data tentang Penggunaan Strategi Teka Teki Silang dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Data tentang penggunaan strategi Teka Teki Silang didapatkan melalui metode observasi dengan lembar observasi yang telah dibuat serta metode wawancara dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah dirancang sebelumnya.

Data berikut merupakan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti tentang penggunaan Strategi Teka Teki Silang dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Data disajikan dalam tabel sebagai berikut:

TABEL VII

Hasil Observasi Penggunaan *Strategi Teka Teki Silang* dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

NO	INDIKATOR	Nilai				Keterangan
		1	2	3	4	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	kesesuaian strategi dengan materi pembelajaran				√	
2	strategi mengajar guru dengan menggunakan media lembar TTS				√	
3	keaktifan siswa dalam berpartisipasi pada proses pembelajaran dengan strategi TTS			√		
4	frekuensi			√		

	penggunaan strategi					
5	ketersediaan sarana dan prasarana penunjang strategi				√	
6	kemampuan guru mengoperasikan strategi				√	
7	tata ruang belajar				√	
		N= 26				Sangat Baik
		Rata-rata=3,7				

Keterangan:

3,5 – 4 = A (sangat baik)

2,5 – 3,4 = B (baik)

1,5 – 2,4 = C (cukup)

0,5 – 1,4 = D (kurang)

0 – 0,4 = E (kurang sekali)

Sedangkan data berikut ini adalah hasil dari wawancara dengan beberapa pihak yang telah kami hubungi sebagai sumber data yakni Kepala Sekolah, guru Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dan Siswa. Dari hasil wawancara tersebut diperoleh data-data antara lain sebagai berikut:

a. Data Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah:

Sesuai dengan empat item pertanyaan yang telah diajukan oleh peneliti kepada kepala sekolah, didapatkan data tentang penggunaan strategi Teka Teki Silang sebagai berikut:

- 1) Strategi Teka Teki Silang merupakan salah satu strategi pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran di SMP Islam Darussalam. Strategi ini merupakan strategi berbasis permainan.
- 2) Strategi Teka Teki Silang untuk sementara ini telah digunakan oleh guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VII dalam proses pembelajaran.
- 3) Teka Teki Silang merupakan strategi pembelajaran berbasis permainan. Oleh karena itu, strategi ini hanya membutuhkan peralatan sederhana yakni papan dan lembar soal TTS.
- 4) *Teka Teki Silang* diterapkan dalam proses pembelajaran di kelas, di mana ia menjadi alat bantu guru dalam pengulangan materi pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Teka Teki Silang juga dapat diterapkan di luar jam belajar, karena strategi ini merupakan strategi interaktif yang dapat menjadi media belajar mandiri.

b. Data Hasil Wawancara dengan Guru

Berikut ini hasil wawancara oleh peneliti kepada guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang menggunakan strategi Teka

Teki Silang (Ibu Rahma) dalam proses pembelajarannya. Sesuai dengan delapan item pertanyaan, data yang diperoleh adalah sebagai berikut:

- 1) Lembar TTS yang digunakan sudah melalui uji kesesuaian yang telah dilakukan sendiri oleh guru, tentunya strategi ini sudah sesuai dengan materi pembelajaran yang diberikan.
- 2) Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam menggunakan berbagai macam metode pembelajaran, antara lain metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi dan sebagainya. Dan setelah proses pembelajaran berlangsung, untuk peninjauan ulang materi menggunakan strategi teka teki silang. Beberapa metode dan strategi tersebut dikombinasikan untuk menghindari berjalannya proses pembelajaran yang cenderung monoton atau membosankan.
- 3) Dengan kombinasi beragam metode dan strategi teka teki silang yang memang merupakan strategi interaktif maka partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran dapat ditingkatkan.
- 4) Strategi Teka Teki Silang digunakan/diterapkan hampir pada setiap proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.
- 5) Strategi Teka Teki Silang merupakan strategi pembelajaran dengan konsep permainan sederhana, yakni dengan mengisi ruang-ruang kosong yang berbentuk mendatar dan menurun dengan cara menjawab pertanyaan yang telah disediakan.

- 6) Sebagai guru yang menggunakan strategi teka teki silang dalam pembelajaran, menurut Ibu Rahma beliau sudah menguasai pengoperasian strategi tersebut.
 - 7) Strategi teka teki silang ini tidak membutuhkan ruang belajar yang luas, dan strategi ini dapat diterapkan di dalam kelas maupun diluar kelas.
 - 8) Menurut guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang telah menerapkan strategi Teka Teki Silang, strategi ini telah dirasakan cukup efektif dalam meningkatkan keberhasilan belajar Sejarah Kebudayaan Islam para siswanya.
- c. Data Hasil Wawancara dengan Siswa

Peneliti mewawancarai lima orang siswa yang dipilih secara acak (random) untuk memperoleh data tentang penggunaan strategi Teka Teki Silang dalam pembelajaran SKI. Masing-masing responden diberi tujuh pertanyaan berkaitan dengan penggunaan strategi Teka Teki Silang dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Berikut data yang diperoleh melalui wawancara tersebut:

- 1) Responden 1, 3, 4, dan 5 beranggapan bahwa proses peninjauan ulang materi Sejarah yang diikuti dengan menggunakan strategi teka teki silang menjadikan materi lebih mudah dipahami dan lebih bertahan lama dalam ingatannya. Sedangkan responden 2 menganggap proses

peninjauan ulang sejarah yang ia ikuti tidak berbeda dengan proses pembelajaran yang lain.

- 2) Responden 1, 2, 3, 4 dan 5 mengetahui bahwa strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru adalah strategi teka teki silang. Hal ini disebabkan karena guru telah menjelaskan terlebih dahulu kepada para siswanya tentang strategi yang ia gunakan, dan teka teki silang merupakan suatu permainan yang sudah dikenal oleh siswa.
- 3) Responden 1, 2, 3, dan 5 berpendapat bahwa strategi teka teki silang merupakan strategi yang sesuai dengan materi yang dipelajari. Sementara menurut responden 4 merasa lebih baik belajar tanpa Teka Teki Silang.
- 4) Responden 1, 2, 3, 4 dan 5 mengatakan bahwa metode pembelajaran yang digunakan gurunya bervariasi, terkadang ceramah, tanya jawab dan terkadang guru menggabungkan antara beberapa metode.
- 5) Responden 1, 2, dan 5 beranggapan bahwa strategi yang digunakan sudah sesuai dengan media yang dipakai. Sedangkan responden 3 dan 4 menginginkan variasi strategi yang lain.
- 6) Responden 1, 2, 3, dan 5 menyatakan bahwa minatnya terhadap materi sejarah meningkat karena penggunaan strategi teka teki silang. Sedangkan responden 4 menyatakan bahwa media ini tidak meningkatkan minatnya terhadap materi sejarah.

- 7) Responden 1, 2, 3, dan 5 beranggapan bahwa strategi Teka Teki Silang efektif dalam membantu mereka meningkatkan keberhasilan belajar Sejarah Kebudayaan Islam. Sedangkan responden 4 mengatakan bahwa strategi Teka Teki Silang tidak efektif dalam meningkatkan keberhasilan belajarnya.

2. Penyajian Data tentang Keberhasilan Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Siswa Kelas VII SMP Islam Darussalam Surabaya

Data berikut ini merupakan data nilai siswa yang mengikuti pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan menggunakan strategi Teka Teki Silang. Dibawah ini adalah data siswa yang menjadi sampel berikut hasil belajarnya:

TABEL VIII

Hasil Belajar SKI dengan Menggunakan strategi Teka Teki Silang

Siswa Kelas VII putri

No	Nama	Nilai
(1)	(2)	(3)
1	Alfia	85
2	Erika Nikhatul Hayati	90
3	Elistiana	80
4	Amaliatus sholeha	60

5	Isma	90
6	Ismi Ulfi Yati	75
7	Masrifa	80
8	Mutifatul hasanah	85
9	Ana Lailatul Fitria	65
10	Atika Aprilia	75
11	Faradina	85
12	Nur fitriyah	80
13	Nur Kumala dewi	60
14	Qumil laili	90
15	Rahma fitriani	85
16	Siti Qomaria	60
17	Suci Nur Jannah	85
18	Ulfa Laila	65
19	Faidatul Umroh	70
20	Utim	80
21	Yunita fatimah	70
22	Tri Mardiyah	80
23	Siti Eliya	85
24	Santi Lestari	60
25	Sofia Kamala	90

26	Rosalia	85
27	Rizki Amalia	90
28	Yulianti Harini	70
29	Rima Anggraini	65
30	Retno Juwita	60
31	Ani Novita Sari	85
32	Diah Indriati	75
33	Ashita Fitriyani	85
34	Maidah Hanafi	65
Jumlah		2610

Keterangan:

< 60 = kurang

60 - 74 = cukup

75 - 90 = baik

90 > = sangat baik

Data ini merupakan data nilai siswa yang mengikuti pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam tanpa menggunakan strategi Teka Teki Silang. Dibawah ini adalah data siswa yang menjadi sampel berikut hasil belajarnya:

TABEL IX

Hasil Belajar SKI Tanpa Menggunakan Strategi Teka Teki Silang

Siswa Kelas VII putra

No	Nama	Nilai
(1)	(2)	(3)
1	Abd. Rohman	65
2	Abdul Choliq	80
3	Achmad Fauzi	65
4	Ahmad Ainur Rofiq	75
5	Faezal Abd Salam	60
6	Imam syaf'i	75
7	M. Fahmi	65
8	Muh. Multazam Firdaus	60
9	Miftahul Mukminin	80
10	Fathul Ahyar	85
11	Hanif	65
12	Jefri Efendi	60
13	Ali Hepi	65
14	Badrussurur	70
15	Arif Nur Hidayat	85
16	Choirul Anam	65

17	Setiawan	60
18	Saiful Anam	65
19	Rudiyanto	75
20	Muh. Rosy	90
21	Muh. Arifin	65
22	Fadly	70
23	Mukhlas Adi putra	65
24	Satria Ramadhani	60
25	Saiful Rizal	85
26	Sofiudin	60
27	Syaiful arifin	80
28	Muh. Yudi	65
29	Ainun Najib	70
30	Bahrul Ulum	60
31	Luqman	65
32	Muh. Rafiyanto	70
33	Bayu Kusuma	75
34	Fawaizul Umam	60
Jumlah		2360

Keterangan:

< 60 = kurang

60 - 74 = cukup

75 - 90 = baik

90 > = sangat baik

C. ANALISIS DATA

1. Analisis Data tentang Penggunaan Strategi Teka Teki Silang dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Berdasarkan data mengenai penggunaan strategi Teka Teki Silang dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam, didapatkan beberapa kesimpulan berikut ini:

- a. Strategi Teka Teki Silang merupakan alternatif baru dalam pemilihan strategi dalam proses peninjauan ulang materi pelajaran yang telah disampaikan. Di SMP Islam Darussalam strategi ini diterapkan dalam pembelajaran SKI, di mana materi SKI merupakan materi yang dipandang sangat penting dikuasai oleh siswa mengingat sekolah ini merupakan bagian dari pesantren.
- b. Penerapan strategi Teka Teki Silang dalam pembelajaran SKI di SMP Islam Darussalam cukup baik. Hal ini dapat diamati dari data hasil interview dengan guru yang telah disajikan sebelumnya, dimana aspek-aspek yang menjadi penentu efektifitas penerapan strategi seperti

kesesuaian strategi dengan materi yang diajarkan, kesesuaian partisipasi aktif siswa, frekuensi penggunaan media, serta sarana dan prasarana dipandang telah dipenuhi dengan baik.

- c. Penerapan strategi Teka Teki Silang dalam pembelajaran SKI di SMP Islam Darussalam dinilai baik. Hal ini juga dapat diamati dari data hasil interview dengan siswa. Sebagian besar berpendapat bahwa strategi Teka Teki Silang dapat meningkatkan minat mereka terhadap materi sejarah serta dapat membantu meningkatkan hasil belajar Sejarah kebudayaan Islam mereka.
- d. Dari data hasil observasi yang telah disajikan pada sub bab sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan strategi Teka Teki Silang dalam pembelajaran SKI di SMP Islam Darussalam sudah cukup baik. Nilai rata-rata yang didapatkan untuk item yang diobservasi yakni 3,70 termasuk kategori sangat baik.

2. Analisis Data tentang Keberhasilan Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Siswa Kelas VII SMP Islam Darussalam Surabaya

Data tentang hasil belajar yang telah disajikan pada sub-bab sebelumnya merupakan data yang diambil dengan menggunakan tes. Untuk soal tes telah dilampirkan.

Setelah mengetahui data tentang hasil belajar siswa, selanjutnya data tersebut dianalisis. Analisis data kali ini guna mencari rata-rata kelas, dengan

menggunakan rumus:

$$Mx = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

Mx : Rata-rata

$\sum x$: Jumlah nilai keseluruhan

N : Jumlah siswa¹⁷

Sehingga dengan rumus tersebut diperoleh rata-rata kelas yang mengikuti pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam menggunakan strategi Teka Teki Silang. Dan rata-rata kelasnya adalah:

$$\begin{aligned} Mx &= \frac{2610}{34} \\ &= 76.7 \end{aligned}$$

Dari rata-rata kelas yang diperoleh maka dapat diprosentasekan sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Prosentase

F = Frekuensi

N= Jumlah Responden

¹⁷ Ibid, h. 86

TABEL X

Prosentase Rata-rata Kelas VII putri

Prestasi	Jumlah Siswa	Prosentase
< Rata-rata	14	41%
> Rata-rata	20	59%
Jumlah	34	100%

Dengan mengetahui adanya prosentase rata-rata kelas maka dapat diketahui berapa besar siswa yang mendapatkan nilai di atas rata-rata dan dibawah rata-rata, yaitu siswa yang mendapatkan nilai di atas rata-rata sejumlah 59% dan siswa yang di bawah rata-rata sejumlah 41%. Hal ini menunjukkan adanya hasil belajar yang baik.

Rumus yang sama juga digunakan untuk mencari rata-rata kelas yang mengikuti pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam tanpa menggunakan strategi Teka Teki Silang. Dan rata-rata kelasnya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 My &= \frac{2360}{34} \\
 &= 69.4
 \end{aligned}$$

Dari rata-rata kelas yang diperoleh maka dapat diprosentasekan sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Prosentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

TABEL XI
prosentase rata-rata Kelas VII putra

Prestasi	Jumlah Siswa	Prosentase
< Rata-rata	18	53%
> Rata-rata	16	47%
Jumlah	34	100%

Dengan mengetahui adanya prosentase rata-rata kelas maka dapat diketahui berapa besar siswa yang mendapatkan nilai di atas rata-rata dan dibawah rata-rata, yaitu siswa yang mendapatkan nilai di atas rata-rata sejumlah 47% dan siswa yang mendapatkan nilai di bawah rata-rata sejumlah 53%. Hal ini menunjukkan kurang maksimalnya hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam yang dicapai di kelas VII Putra.

3. Analisis Data tentang Efektifitas Penggunaan Strategi Teka Teki Silang dalam meningkatkan Keberhasilan Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Siswa Kelas VII di SMP Islam Darussalam Surabaya

Dalam pembahasan ini peneliti akan melakukan analisa data dengan membandingkan antara hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa yang menggunakan strategi Teka Teki Silang dan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa yang tidak menggunakan strategi Teka teki Silang. Hal ini dilakukan guna menentukan efektif atau tidaknya strategi Teka Teki Silang dalam meningkatkan keberhasilan belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa kelas VII.

Analisa data tersebut adalah sebagai berikut:

TABEL XII

Data Perbandingan Hasil Belajar Siswa Kelas VII dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan Menggunakan Strategi Teka Teki Silang dan Tidak Menggunakan Strategi Teka Teki Silang

Pembelajaran Menggunakan Strategi Teka Teki Silang				Pembelajaran Tanpa Menggunakan Strategi Teka Teki Silang			
a	f	fa	fa^2	b	f	fb	fb^2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
90	5	450	202500	90	1	90	8100
85	9	765	585225	85	3	255	65025

80	5	400	160000	80	3	240	57600
75	3	225	50625	75	4	300	90000
70	3	210	44100	70	4	280	78400
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
65	4	260	67600	65	11	715	511225
60	5	300	90000	60	8	480	230400
N= 34		2610	1200050	N= 34		2360	1040750

Dari data yang disajikan telah diketahui nilai rata-rata kelas masing-masing yaitu $M_x = 76.7$ dan $M_y = 69.4$. Selanjutnya data ini dianalisis dengan rumus uji t untuk mengetahui adanya perbedaan antara kedua kelas tersebut. Rumus uji t yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$t_{hit} = \frac{\bar{x}_a - \bar{x}_b}{\sqrt{\frac{S_a^2}{na} + \frac{S_b^2}{nb}}}$$

Keterangan:

t : uji t

\bar{x}_a : rata-rata kelas a

\bar{x}_b : rata-rata kelas b

S_a : standar deviasi a

S_b : standar deviasi b

na : jumlah siswa kelas a

nb : jumlah siswa kelas b

Langkah pengerjaannya adalah sebagai berikut:

1. Menghitung standar deviasi a dengan rumus:

$$Sa = \frac{\sum (x - xa)}{n - 1}$$

Sehingga ditemukan:

$$Sa^2 = \frac{(85 - 76.7)^2 + \dots + (65 - 76.7)^2}{34 - 1}$$

$$Sa^2 = \frac{(8.3)^2 + \dots + (11.7)^2}{34 - 1}$$

$$Sa^2 = \frac{68.89 + \dots + 136.89}{33}$$

$$Sa^2 = \frac{3644.26}{33} = 110.43$$

$$Sa = \sqrt{110.43} = 10.50 = 10.5$$

2. Menghitung standar deviasi b

$$Sb = \frac{\sum (x - xb)}{n - 1}$$

$$Sb^2 = \frac{(65 - 67.8)^2 + \dots + (60 - 67.8)^2}{34 - 1}$$

$$Sb^2 = \frac{(-4.4)^2 + \dots + (-9.4)^2}{33}$$

$$Sb^2 = \frac{(19.36)^2 + \dots + (88.36)^2}{33}$$

$$Sb^2 = \frac{2538.24}{33} = 76.91$$

$$Sb = \sqrt{76.91} = 8.7$$

3. Menghitung harga t tes

$$t_{hit} = \frac{\bar{x}a - \bar{x}b}{\sqrt{\frac{Sa^2}{na} + \frac{Sb^2}{nb}}}$$

$$t_{hit} = \frac{76.7 - 69.4}{\sqrt{\frac{110.43}{34} + \frac{76.91}{34}}}$$

$$t_{hit} = \frac{7.3}{\sqrt{3.24 + 2.26}} = \frac{7.3}{\sqrt{5.50}} = \frac{7.3}{2.34} = 3.119$$

4. Menghitung derajat perbedaan

$$v = \frac{\left(\frac{Sa^2}{na} + \frac{Sb^2}{nb}\right)}{\frac{(Sa^2/na)^2}{na-1} + \frac{(Sb^2/nb)^2}{nb-1}}$$

$$v = \frac{\left(\frac{110.43}{34} + \frac{76.91}{34}\right)}{\frac{(110.43/34)^2}{33} + \frac{(76.91/34)^2}{33}}$$

$$v = \frac{3.24 + 2.26}{\frac{(3.24)^2}{33} + \frac{(2.26)^2}{33}} = \frac{5.5}{\frac{10.497}{33} + \frac{5.107}{33}}$$

$$= \frac{5.5}{\frac{15.60}{33}} = \frac{5.5}{0.428} = 12.85 = 13$$

Berdasarkan taraf signifikansi 5% dari derajat kebebasan 13, ternyata besar angka batas penolakan hipotesa nol yang ditunjukkan dalam tabel nilai-nilai t (pada lampiran) adalah 2.160. kenyataan ini menunjukkan bahwa nilai “t” yang telah diperoleh dalam penelitian sebesar 3.119 merupakan angka yang lebih besar dari t tabel.

Dengan demikian nilai “t” yang diperoleh dalam penelitian adalah signifikan, sehingga diketahui bahwa hasil belajar siswa Sejarah Kebudayaan Islam siswa kelas VII yang menggunakan strategi Teka Teki Silang lebih baik dari hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa kelas VII yang tidak menggunakan strategi Teka Teki Silang. Jadi kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil penelitian adalah kita dapat menerima hipotesis kerja (H_a) yang menyatakan bahwa efektifitas penggunaan strategi Teka Teki Silang memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa kelas VII SMP Islam Darussalam Surabaya.